

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### **1. Problematika Pembelajaran Mawaris di Pondok Pesantren Inayatul**

##### **Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar meliputi:**

- a. Problematika yang berhubungan dengan peserta didik ini disebabkan karena kurang pemahannya guru terhadap peserta didiknya, baik dari segi karakteristik, keaktifan, dan kecerdasan mereka yang berbeda-beda pada saat pembelajaran berlangsung dan juga kurangnya semangat belajar peserta didik karena mereka kelelahan. sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran belum bisa tercapai sepenuhnya.
- b. Problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi tentunya berkaitan dengan guru itu sendiri, mereka sangat menguasai dalam bidangnya tentunya dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran Faraidh, bahkan kitab yang digunakan untuk proses belajar mengajar ditulis oleh salah satu ustadz yang mengajar di sana. Guru yang sudah menguasai materi pembelajaran akan dengan sangat mudahnya menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, yang jadi masalahnya adalah waktu mengajarnya

yang hanya 2 jam dalam satu minggu padahal pembelajaran Mawaris memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk mempelajarinya.

- c. Problematika yang berhubungan dengan metode mengajar dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung adalah metode yang bervariasi sehingga menyebabkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik yaitu untuk ustadzah J menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan ustadz KHS menggunakan metode reading aloud dan tanya jawab.
- d. Problema yang berhubungan dengan media pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung media yang guru gunakan adalah papan tulis, kitab/buku Faraidh dan juga alat tulis serta penggaris.
- e. Problema yang berhubungan dengan evaluasi, saat pembelajaran berlangsung ada guru yang melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar berlangsung dan ada juga yang tidak melakukannya, guru tersebut hanya melakukan evaluasi saat akhir semester saja yaitu pada saat ulangan semester.

## **2. Macam-macam Usaha Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar**

- a. Identifikasi, jadi dapat disimpulkan dari analisis di atas cara atau kegiatan yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar itu berupa melihat kembali dokumen hasil belajar peserta didik, dilihat dari absensinya, melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai kesulitan yang mereka hadapi saat pembelajaran Faraidh, dan juga

melihat saat proses belajar mengajar berlangsung sudah paham atau belum peserta didiknya.

- b. Diagnosis, jadi dapat disimpulkan bahwa usaha guru saat melakukan kegiatan berupa membandingkan kembali nilai yang diperoleh peserta didik dengan batas minimal tujuan yang diharapkan, jadi dapat dilihat kesulitan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik.
- c. Prognosis, jadi dapat disimpulkan dari analisis diatas program-program yang digunakan oleh guru sangat beragam seperti meminta peserta didik untuk belajar yang giat lagi, hapalannya diingat-ingat, terus baca buku dan juga latihan serta mengerjakan tugas tambahan. Adapun untuk waktunya sendiri guru meminta waktu sehabis pulang sekolah.
- d. Terapi atau pemberian bantuan, dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mawaris berupa bimbingan belajar dan remedial.
- e. Tindak lanjut atau follow up, dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut dari guru untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mawaris ialah jika masih ada yang mengalami kesulitan belajar yaitu dibimbing sampai ia paham dan juga diadakan pelajaran tambahan, serta diminta untuk mengulang kembali pembelajaran yang kurang dipahami.

## **B. Saran-Saran**

Untuk menjadi bahan masukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Mawaris di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kabupaten Tatah Makmur, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan lagi terhadap fasilitas/sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah dan juga perlu adanya training metode pembelajaran untuk guru.
2. Kepada guru agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka termotivasi untuk belajar Mawaris, misalnya diberikan reward bagi peserta didik yang dapat nilai tertinggi supaya yang lain termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, walaupun ada sebagian guru yang melakukan evaluasi tapi akan lebih baik lagi kalau semua guru mengadakan evaluasi atau pemberian tugas di sela waktu pembelajaran.
3. Kepada seluruh peserta didik agar lebih meningkatkan lagi keaktifan di kelas dalam mengikuti pembelajaran Mawaris, jangan lupa untuk selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah di rumah.
4. Kepada seluruh peserta didik agar lebih menghargai guru yang sedang mengajar di kelas baik itu guru yang mengajar Mawaris ataupun guru yang lain, supaya dapat membangun hubungan yang harmonis dengan guru sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman dan menyenangkan.